

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini kehadiran listrik merupakan salah satu kebutuhan utama manusia, banyak hal atau aktivitas-aktivitas yang tidak dapat dilakukan ketika ketersediaan listrik tidak ada. Pada era yang modern ini sudah banyak alat pendukung kehidupan manusia yang membutuhkan tenaga listrik untuk mengoperasikannya. Seperti lampu, mesin pompa air, mesin cuci, televisi, radio, komputer, handphone dan perangkat elektronik lainnya. Hal ini lah yang menjadikan listrik sebagai peranan yang penting dalam mendukung segala macam bentuk kegiatan yang dilakukan oleh manusia.

Listrik merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat pada saat ini untuk melaksanakan segala bentuk aktifitas kegiatannya, yang kemudian digunakan untuk beragam fungsi kedepannya. Listrik menjadikan manusia ketergantungan akan keberadaannya. Oleh sebab itu, tidak heran jika pemerintah menguasai kepentingan listrik dalam bentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) agar dapat mengaturnya dengan baik guna kepentingan bersama. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 dinyatakan bahwa negara menguasai hajat hidup orang banyak. Listrik merupakan salah satu kebutuhan yang menjadi hajat hidup orang banyak sehingga perlu diatur dan disediakan oleh negara.

Namun ada banyak hal yang membuat sebagian masyarakat belum dapat menikmati akan keberadaan listrik secara utuh. Adapun salah satu penyebabnya adalah ketidakmampuan masyarakat secara ekonomi untuk membuka rekening listrik ataupun terlalu sulit dalam proses pembelian daya listrik juga terlalu sulit untuk membayar tagihan listrik yang menunggak akibat dari ketidakmampuan ekonomi dari masyarakat itu sendiri.

Oleh sebab itu, Pemerintah melalui Kementerian ESDM (Energi Sumber Daya Mineral) menyadari kebutuhan masyarakat yang semakin ketergantungan akan adanya pasokan daya listrik yang tidak sebanding dengan

tingkat perekonomian masyarakat, dengan terus melakukan berbagai kajian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menawarkan berbagai bentuk program atau kebijakan layanan diantaranya adalah kebijakan subsidi listrik tepat sasaran. Subsidi pada hakikatnya merupakan instrumen fiskal yang bertujuan untuk memastikan terlaksananya peran negara dalam aktivitas ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Diluncurkannya program ini sebagai wujud komitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan dan menjamin ketersediaan listrik yang merata terhadap masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi.

Kebijakan atau program yang telah dirancang tersebut selayaknya dapat disosialisasikan kepada publik, baik publik yang memiliki kepentingan maupun masyarakat luas yang menjadi target dalam program subsidi ini. Sosialisasi merupakan sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Bila pemerintah memiliki program-program yang ditujukan kepada publik, sosialisasi merupakan sebuah proses yang dapat dilakukan untuk menunjang keberhasilan dari program tersebut. Sosialisasi dapat dilakukan agar program yang telah dirancang dan dibuat oleh pemerintah dapat berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan, selain itu juga untuk memberikan wawasan atau pengetahuan kepada publik.

Kebutuhan akan keberadaan humas sangat dibutuhkan oleh instansi pemerintahan untuk mensosialisasikan kebijakan-kebijakan ataupun program-program yang dirancang oleh pemerintah. Humas memiliki posisi yang sangat penting dalam sebuah instansi pemerintahan, terutama apabila pemerintah sering berinteraksi dengan masyarakat luas.

Humas adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya. Jadi humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semuanya itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur. Kegiatan humas sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekali tidak bisa dilakukan secara sembarangan atau dadakan. Tujuan humas itu sendiri adalah untuk memastikan bahwa niat baik dan kiprah organisasi yang bersangkutan senantiasa dimengerti oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan (atau lazim disebut sebagai seluruh “khalayak” atau publiknya).¹

Humas memiliki tanggung jawab untuk mengelola hubungan yang baik antara publik dengan instansinya. Humas juga harus mampu mencegah dan menemukan solusi terhadap masalah yang sedang terjadi. Adapun aktivitas humas adalah membuat suatu program ataupun mensosialisasikan suatu program dari sebuah organisasi atau instansi pemerintahan yang tepat dan berguna.

Humas merupakan penyambung lidah terhadap publik dan instansinya. Oleh sebab itu, Seorang Humas harus mampu melakukan komunikasi dua arah timbal balik agar apa yang menjadi keinginan dan harapan antara instansi dan publik dapat tersalurkan dengan baik. Komunikasi dua arah timbal balik ini lah yang menjadi keberhasilan bagi seorang humas dalam melakukan proses kegiatan manajemen kehumasan dan media komunikasi lembaga/organisasi yang diwakilinya.

Apabila semua proses komunikasi yang ada dapat terlaksana dengan baik. maka dapat dikatakan seorang humas sudah berhasil dalam menjalankan peran atau tugasnya dalam rangka mengelola sebuah organisasi/perusahaan yang diwakilinya.

Dalam menjalankan fungsinya untuk memberikan informasi mengenai kebijakan ketenagalistrikan kepada masyarakat, pemerintah melalui kementeriannya yakni Kementerian ESDM (Energi Sumber Daya Mineral) yang memberikan tugas sentralisasi kepada masing-masing daerah provinsi. salah satunya yaitu Dinas ESDM Provinsi Riau yang bertugas untuk membangun kegiatan-kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan kelistrikan,

¹ M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan* (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2001), hal 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Dinas ESDM Provinsi Riau di Pekanbaru. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Komunikasi Dinas ESDM Provinsi Riau dalam Mensosialisasikan Kebijakan Subsidi Listrik Tepat Sasaran di Pekanbaru”**

B. Penegasan Istilah

Dalam judul penelitian yang diangkat terdapat beberapa istilah yang perlu diberikan penjelasan agar mempermudah pemahaman, dan pengertian serta menghindari kesalahpahaman, penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (*effect*) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.²

2. Humas

Humas merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian, pemahaman, dan dukungan dari publiknya.³

3. Dinas ESDM (Energi Sumber Daya Mineral) Provinsi Riau

Dinas ESDM merupakan dinas yang mempunyai kegiatan kerja seputar dunia energi sumber daya mineral. Dinas ESDM Provinsi Riau beralamatkan di jalan Jenderal Sudirman, Simpang Tiga, Bukit Raya, Tangkerang Selatan, Bukit Raya, Kota Pekanbaru Riau 28125.

² Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013) hal 61

³ Ruslan, Rosady, *kiat dan strategi kampanye public relations* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal 6-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sosialisasi

Bruce J. veeger, mendefinisikan sosialisasi sebagai proses-proses manusia mempelajari tata cara kehidupan dalam masyarakat, untuk memperoleh kepribadian dan membangun kapasitasnya agar berfungsi dengan baik sebagai individu maupun sebagai anggota suatu kelompok.⁴

5. Kebijakan Subsidi Listrik Tepat Sasaran

Berdasarkan konteks ketenagalistrikan di Indonesia, kebijakan subsidi listrik adalah merupakan sejumlah dana yang dibayar oleh Pemerintah Indonesia kepada PT. PLN (Persero) yang dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan untuk tegangan rendah dengan tarif dasar listrik dikalikan dengan jumlah kWh yang dikonsumsi para pelanggan maksimum 30 KWH per bulan.⁵

C. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi komunikasi Dinas ESDM Provinsi Riau dalam mensosialisasikan kebijakan subsidi listrik tepat sasaran yang dilakukan di Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Dinas ESDM Provinsi Riau dalam mensosialisasikan kebijakan subsidi listrik tepat sasaran di Pekanbaru.

⁴ Setiadi, Elly M & Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi; Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori , Aplikasi, dan Pemecahannya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hal 155

⁵ <http://seputarpengertian.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-subsidi-listrik.html> di akses pada (21 Februari 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

a. Secara Akademis

1. Sebagai langkah awal peneliti untuk dapat mengembangkan teori-teori yang telah dipelajari pada ilmu komunikasi khususnya bidang kehumasan.
2. Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain dalam rangka pengembangan dan memperkaya kajian ilmu komunikasi untuk kedepannya.
3. Sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Secara praktis

1. Agar dapat memberikan kontribusi positif pada kantor Dinas ESDM Provinsi Riau terutama pada bidang kehumasan.
2. Peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan pada perkuliahan serta menambah wawasan peneliti dalam dunia praktisi Humas.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan

penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menjelaskan tentang gambaran umum tempat penelitian yaitu kantor Dinas ESDM Provinsi Riau.

BAB V : PENYAJIAN DATA

Berisikan tentang data yang diperoleh dilapangan sesuai dengan judul penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan penutup dari pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan mengemukakan kesimpulan dan saran.

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.